PERAN BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MESJID INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN SYARIAT ISLAM DI BLANG PIDIE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA

SKRIPSI

Diajukan Oleh:
NOFRIANTI OKRISYA

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi : Studi Agama-Agama
NIM: 180302037

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2025 M/ 1446

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama	: Nofrianti Okrisya
NIM	: 180302037
Jenjang	: Stara Satu (S1)
Program Studi	: Studi Agama Agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Banda Aceh, 26 Maret 2025

Menyatakan,

Nofrianti Okrisya

Nim : 180302037

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Uin Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Badan Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Studi Agama-Agama

Diajukan Oleh:

NOFRIANTI OKRISYA
NIM: 180302037
Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi : Studi Agama-Agama

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1,	Pembimbing II,
Dr. Husna Amin, M.Hum	**Nofal Liata, M.Si**
NIP. 196312261994022001	**NIP. 19841028201903004**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Studi Agama-Agama

Pada hari / Tanggal: Rabu, 26 Maret 2025 M
26 Ramadhan 1446 H

Di Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,	Sekretaris,
Dr. Husna Amin, M.Hum	**Nofal Liata M.Si**
NIP. 196312261994022001	NIP. 19841028201903004
Anggota I,	Anggota II,
Dr. Mawardi. S.Th.I, M.A	**Nurlaila, M.Ag**
NIP. 197808142007101001	NIP. 197601062009122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Dr. Saiman Abdul Muthalib, Lc.,M.Ag
NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama/ NIM	:Nofrianti Okrisya/ 180302037
Judul	:Peran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Mesjid Dalam Mewujudkan Syariat Islam di Blangpidie
Tebal Skripsi	: 102 Halaman
Pembimbing I	: Dr. Husna Amin, M.Hum.
Pembimbing II	: Nofal Liata, M.Si

Kabupaten Aceh Barat Daya khususnya Kecamatan Blangpidie merupakan sebuah wilayah yang dikonsentrasikan sebagai tempat penelitian atau kegiatan BKPRMI. Penelitian ini berjudul "*Peran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Mesjid Indonesia (BKPRMI) dalam Mewujudkan Syariat Islam di Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya* . Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Mesjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Mewujudkan Penerapan Syariat Islam di Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya. BKPRMI sebagai organisasi kepemudaan memiliki peran strategis dalam membina generasi muda agar memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara baik dan benar. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field Research), menggunakan model penelitian kualitatif. Seluruh data penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Untuk menganalisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BKPRMI berperan aktif dalam menyelenggarakan berbagai program keagamaan seperti kegiatan FASI (Festival Anak Shaleh Indonesia), pengajian, pelatihan kepemimpinan Islami, serta keterlibatan dalam sosialisasi dan penegakan syariat Islam. Selain itu, BKPRMI juga menjalin kerja sama dengan tokoh agama, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam mendukung penerapan Syariat Islam. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dan rintangan dalam penerapan syariat Islam, seperti kurangnya partisipasi aktif dari pemuda, pengaruh budaya modern yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam, serta keterbatasan sumber daya. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa BKPRMI memiliki peran penting dalam mendukung penerapan syariat Islam di Blangpidie, meskipun masih menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih inovatif serta sinergi yang lebih kuat antara BKPRMI, pemerintah, dan masyarakat untuk meningkatkan efektivitas penerapan syariat Islam di wilayah Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi petunjuk kepada kita untuk urusan ini. Tidaklah akan selesai segala urusan dan usaha seseorang kecuali mendapatkan petunjuk serta pertolongan dari Allah SWT. Semoga keselamatan dan Kesejahteraan selalu dilimpahkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW, Rasul diakhir zaman yang telah membimbing umat manuasi menuju jalan yang penuh berkah dan Rahmat Allah.

Dengan izin-Mu ya Allah hamba-Mu telah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tugas akhir dari serangkaian perkuliahan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis mengambil judul "Peran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam Mewujudkan Syariat Islam di Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya."

Penulis menyadari bahwa, skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa ada bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya Ayahanda Alm Syamsul Bahri dan ibunda Siti Munah yang telah mendidik, membesarkan dan membimbing saya serta mendoakan saya hingga saya masih mampu dan bertahan dan dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah ini, serta Kepada Abang-abang dan adek kesayangan saya yang selalu hadir dan ada dalam benak dan langkah perjuangan saya ini yang terus memotivasi dan mengisi kehidupan saya.
2. Bapak Dr. Salman Abdul Muthalib. Lc, M.Ag . Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

3. Ibu Dr. Suarni, M.Ag Ketua Program Studi Agama-Agama
4. Ibu Dr. Husna Amin, M.Hum Pembimbing I dan Bapak Nofal Liata, M.Si Pembimbing II yang penuh keikhlasan dan kesabaran dalam membimbing saya mulai dari awal hingga akhir tersusunnya karya tulis ini tanpa lelah dan henti.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Filsafat yang telah mengajarkan kami akan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
6. Kepada BKPRMI Kabupaten Aceh Barat Daya yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini terutama dalam memberikan data-data dan informasi.
7. Kepada kawan-kawan sejawan di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Prodi Agama-Agama yang telah mensupport dan memberikan saran dan masukan demi tersusunnya karya tulis ini.

Selanjutnya kami memohon petunjuk dan koreksi yang kontruksif dan membangun demi kesempurnaan karya tulis ini kedepan. Semoga Allah membalas segala amal dan kebaikan yang kalian semua lakukan yang setimpal dan sebagai akhir penulis berharap semoga kiranya skripsi ini memberi manfaat bagi para pembaca dan selalu mendapat Ridho dari Allah SWT. Amin.

Banda Aceh, 26 Maret 2025
Penulis

NOFRIANTI OKRISYA
NIM: 180302037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING..... i
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG ii
PERNYATAAN KEASLIAN iii
ABSTRAK..... iv
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL..... x
DAFTAR GAMBAR xi

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang..... 1
B. Fokus Penelitian..... 7
C. Rumus Masalah..... 7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 8

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN..... 10
A. Kajian Pustaka 10
B. Kerangka Teori 14
C. Definisi Operasional 19

BAB III METODE PENELITIAN 34
A. Lokasi Penelitian 34
B. Jenis Penelitian 34
C. Informan Penelitian..... 35
D. Sumber Data 37
E. Teknik Pengumpulan Data..... 38
F. Teknik Analisis Data..... 39

BAB IV HASIL PENELITIAN 41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... 41
B. Peranan BKPRMI dalam mendukung Penerapan Syariat Islam 57
1. Program-program Keagamaan di Blangpidie 57

2. Peran BKPRMI dalam Meningkatkan Pemahaman Pemuda 61
3. BKPRMI dalam Melibatkan tokoh Masyarakat. . 66
4. BKPRMI dalam Penglibatan Lembaga Keagamaan Lain 69
C. Faktor Pendukung dan Hambatan BKPRMI dalam penerapan Syariat Islam 75
1. Dukungan dari masyarakat terhadap Program BKPRMI 78
2. Dukungan Dari Pemerintah Setempat 80
3. BKPRMI dalam mengatasi Hambatan Penerapan Syariat Islam 81
D. Analisis Penelitian..... 85

BAB V PENUTUP 89
A. Kesimpulan 89
B. Saran..... 90

DAFTAR PUSTAKA 93
LAMPIRAN 98
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 102

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kecamatan dan Desa dalam Kabupaten Aceh Barat Daya.....61

Tabel 4.2. Jumlah Penganut Agama Di Kabupaten Aceh Barat Daya.....66

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan Keagamaan dan Pengajian Umum 52

Gambar 4.2 Kegiatan Bimtek dan Pembekalan 57

Gambar 4.3 Kegiatan Musyawarah dan Pelibatan Tokoh Masyarakat 61

Gambar 4.4 Kegiatan FASI dan Keterlibatan Lembaga Keagamaan..... 64

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Provinsi Aceh adalah salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki kewenangan dan diberikan hak otonomi khusus oleh Pemerintah pusat untuk mengatur, mengelola dan menjalankan pemerintahannya sendiri berdasarkan kesepahaman MoU Helsinki antara Pemerintah pusat dan Gerakan Aceh Merdeka yang melahirkan UUPA No 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh dengan tidak bertentangan dengan UUD 1945 dan Pancasila. UUPA yang telah ditetapkan terutama dalam menerapkan syariat Islam dalam kehidupan bermasyarakat dan sehari-hari. Penerapan syariat Islam di Aceh tidak lepas dari peran berbagai pihak terutama pemerintah dan organisasi masyarakat, salah satunya adalah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Mesjid Indonesia (BKPRMI). BKPRMI memiliki peran penting dalam menggerakkan dan membina generasi muda untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam secara baik dan benar sehingga terhindar dari kesalahan dan kesesatan.

Aceh Barat Daya adalah salah satu Kabupaten yang terbentuk dan dimekarkan dari kabupaten sebelumnya yaitu Aceh Selatan. Yang ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Aceh Barat Daya, Gayo Lues, Aceh Jaya, Nagan Raya, dan Kabupaten Aceh Tamiang di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Sehingga Kabupaten-kabupaten tersebut menjadi kabupaten mandiri yang mengurus rumah tangganya sendiri.

Aceh Barat Daya terdiri dari sembilan kecamatan yaitu, Kecamatan Lembah Sabil, Kecamatan Manggeng, Kecamatan

Tangan-Tangan, Kecamatan Setia, Kecamatan Blangpidie, kecamatan Susoh, Kecamatan Jeumpa, Kecamatan Kuala Batee dan Kecamatan Babahrot.

Blangpidie adalah salah satu kecamatan dalam kabupaten Aceh Barat Daya dan merupakan ibukota kabupaten Aceh Barat Daya yang menjadi sentral pemerintahan dan kegiatan-kegiatan organisasi dan kemasyarakat lainnya. Baik dari segi pendidikan, ekonomi dan pusat perkantoran

Blangpidie merupakan pusat tempat beroperasinya Kegiatan organisasi BKPRMI di Kabupaten Aceh Barat Daya yang berkantor Sekretariat di Mesjid Agung Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Mesjid Indonesia atau disingkat dengan BKPRMI adalah sebuah organisasi kader dakwah dan wahana Komunikasi Organisasi Pemuda Remaja Mesjid di Indonesia yang berdiri pada tanggal 3 September 1977 (19 Ramadhan 1397 H) di Mesjid Istiqamah Bandung, Jawa Barat dengan Nama pertamanya Badan Komunikasi Pemuda Mesjid Indonesia (BKPMI).

BKPMI dibentuk dan dilatarbelakangi oleh beberapa faktor dalam merespon isu-isu keummatan dan wadah berkumpulnya pemuda dalam melakukan dakwah dan Kegiatan Keagamaan, Kemudian Pada tahun 1993 BKPMI melakukan Musyawarah Nasional (MUNAS) VI di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta. Kemudian diubah menjadi Badan Komunikasi Pemuda Remaja Mesjid Indonesia (BKPRMI).

Dalam Munas tersebut disepakati juga bahwa BKPRMI adalah lembaga Otonom dari organisasi Dewan Mesjid Indonesia (DMI). Dibawah BKPRMI terbentuk beberapa lembaga pembinaan dan pengembangan seperti Dakwah dan Pengkajian

Islam (LPP-DPI), Sumber Daya Manusia (LPP-SDM), Ekonomi Koperasi (LPP-EKOP), Keluarga Sejahtera (LPP-KS).

Di Blangpidie Aceh Barat Daya, BKPRMI berfungsi sebagai sentral dan motor penggerak dalam penerapan syariat Islam di kalangan pemuda dan remaja. Melalui berbagai program dan kegiatan, BKPRMI berupaya membentuk karakter generasi muda yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta mendukung pemerintah dalam menjalankan aturan-aturan syariat Islam. Namun, meskipun sudah banyak upaya yang dilakukan, masih terdapat tantangan dan hambatan dalam proses ini, seperti kurangnya partisipasi aktif dari pemuda dan remaja, serta adanya pengaruh budaya modern yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

Syamsuddin dkk, dalam buku panduan Munas BKPRMI PP di Aceh mengemukakan:

BKPRMI adalah sebuah lembaga yang bernuansakan kemasyarakatan dan pemerhati perkembangan umat Islam ini didirikan pada tanggal 19 Ramadhan 1397 Hijriyah bertepatan dengan 3 September 1977 Miladiah di Istiqomah Bandung untuk jangka waktu yang tidak ditentukan.[1]

BKPRMI disebut sebagai organisasi dakwah Islam di seluruh lini terutama dalam hal menggaungkan penerapan syariat Islam. Tentunya, BKPRMI tidak boleh terlena oleh kejayaan-kejayaan sekarang dengan masa-masa yang telah lalu bagaimana revolusi dan kepribadian anak–anak telah nampak jelas dalam penerapan syariat Islam.

Agama Islam adalah agama rahmatan lil alamin yang didalamnya terdapat syari'at yang mengatur sendi-sendi

[1] Syamsuddin, dkk. *"Kumpulan Munas BKPRMI di Aceh*" (Jakarta: DPP BKPRMI 2007), hal 1

kehidupan di dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Aceh yang notaben masyarakatnya beragama Islam dan memiliki sejarah kejayaan Islam yang diakui dunia dan menjadi dasar penyebaran Islam di Nusantara yang ditandai dengan temuan kerajaan Islam pertama di Indonesia yaitu di Samudera Pasee.[2]

Masa silam yang penuh kejayaan itu, harus dijadikan spirit untuk menjadi pelopor, pelangsung, dan penyempurna di masa yang akan datang. Disinilah BKPRMI sebagai lembaga pengembangan dan pembinaan dakwah sumber daya manusia diharapkan melakukan pembinaan bagi kader BKPRMI baik itu sebagai Penda'i atau Pendakwah muda atau pendidik untuk mempersiapkan diri dalam menjadi pelopor dan penyeru kepada hal yang benar dan pencegah pada hal yang munkar terutama di Blangpidie Aceh Barat Daya sebagai icon utama.

Peran BKPRMI sangat strategis karena mesjid bukan hanya tempat ibadah, tetapi juga pusat pendidikan agama, konsultasi sosial, dan bahkan kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, pengelolaan yang baik dan efektif dari BKPRMI sangat diperlukan untuk memastikan bahwa syariat Islam dapat diterapkan secara konsisten dan efektif di Blangpidie khususnya dan seluruh Kabupaten Aceh Barat Daya umumnya. Namun, tantangan yang dihadapi oleh BKPRMI dalam penerapan syariat Islam seringkali cukup kompleks, meliputi berbagai aspek seperti manajemen, dukungan masyarakat, dan adaptasi terhadap dinamika sosial.[3]

Adanya BKPRMI di Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya dalam mengembangkan gerakan dakwahnya sangat diharapkan

---

[2] https://acehprov.go.id/berita/kategori/jelajah/kerajaan-samudera-pasai, Di akses pada tanggal 27 Juni 2024 pukul 10.00 Wib.

[3] Wawancara dengan Ketua BKPRMI Kabupaten Aceh Barat Daya, Bapak Usman IA, Tanggal 10 April 2024.

agar dapat memberikan peranan terhadap masyarakat dalam penerapan syariat Islam di Blangpidie Aceh Barat Daya.

BKPRMI sebagai lembaga pengembangan dan pembinaan dakwah sumber daya manusia diharapkan melakukan pembinaan terhadap generasi-generasi muda dan masyarakat untuk mempersiapkan generasi muda, Kader-kadernya yang pandai dalam bidang agama yaitu dalam hal menerapkan syariat Islam melalui berbagai kegiatan seperti membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an melalui penghidupan pengajian atau TPA menyampaikan syiar-syiar agama dan memberikan kontribusi bagi masyarakat terhadap penerapan syariat Islam.

Penerapan Syariat Islam sebagaimana Allah berfirman dalam Surah Al Baqarah ayat 208 yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱدۡخُلُواْ فِي ٱلسِّلۡمِ كَآفَّةٗ وَلَا تَتَّبِعُواْ خُطُوَٰتِ ٱلشَّيۡطَٰنِۚ إِنَّهُۥ لَكُمۡ عَدُوّٞ مُّبِينٞ

Artinya, "Wahai orang yang beriman, masuklah kamu semua ke dalam Islam. janganlah kalian mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagi kalian," (Surat Al-Baqarah ayat 208).[4]

Dari bunyi ayat tersebut diatas menjelaskan bahwa kita dituntut untuk masuk dalam Islam secara kaffah baik dan benar, tentu salah satu pointnya adalah melalui penerapan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari dan diharapkan peran BKPRMI dalam menjalankan visi dan misinya dalam penerapan syariat Islam di Aceh Barat Daya.

[4] https://tafsirweb.com/37098-surat-al-baqarah-lengkap.html. Di Akses 27 Juni 2024 Pukul 10.05 Wib.

Berlakunya Undang-undang Nomor 44 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Aceh , Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Aceh dan diperkuat dengan UUPA Nomor 11 Tahun 2006 Tentang Pemerintahan Aceh, ini menjadi pondasi dan dasar hukum dalam menjalankan syariat Islam di Aceh secara kaffah.

Pelaksanaan Syariat Islam memperoleh Dasar Hukum pasca reformasi tahun 1998 tepatnya tahun 2001, melalui UU No. 44 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Keistimewaan Provinsi Daerah Istimewa Aceh tanggal 4 Oktober 1999 dan UU No.18 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Daerah istimewa Aceh sebagai Nanggroe Aceh Darussalam ditetapkan tanggal 9 Agustus 2001.[5] Walaupun Aceh telah diberlakukan Syariat Islam secara Kaffah, bukan berarti umat non muslim tidak boleh menetap dan menjalankan ibadahnya menurut agamanya masing-masing. Semua Agama di Aceh hidup berdampingan dalam misi Islam Rahmatan Lil'alamin

Bedasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran BKPRMI dalam penerapan syariat Islam di Blangpidie Aceh Barat Daya, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, serta mencari solusi yang efektif untuk meningkatkan peran BKPRMI dalam pembinaan generasi muda dan masyarakat. Dengan memahami peran BKPRMI dan tantangan yang ada, diharapkan dapat diperoleh rekomendasi yang dapat memperkuat penerapan syariat Islam di kalangan pemuda dan remaja serta masyarakat di Blangpidie Aceh Barat Daya.

Berdasarkan deskripsi diatas, penulis berusaha menganalisis Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia

[5] Marzuki Abubakar. "*Syariat Islam di Aceh: Sebuah model Kerukunan dan Kebebasan Beragama*" (STAIN Malikul Saleh: 2011), hal 99.

(BKPRMI) dalam Penerapan Syariat Islam di Blangpidie Aceh Barat Daya.

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian adalah suatu Penentuan arah konsentrasi penelitian dan Pedoman dalam mengumpulkan data serta informasi yang dibutuhkan untuk membahas, menganalisa sehingga menghasilkan sebuah hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan untuk diteliti dan dikembangkan seperti yang diinginkan. Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi studi kualitatif peneliti dalam mengambil data-data yang relevan dan data-data yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian Kualitatif ini lebih di dasarkan pada tingkat kepentingan/urgen dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.[6]

Dengan demikian, fokus penelitian ini adalah ingin melihat dan mengetahui bagaimana peranan BKPRMI dalam penerapan syariat Islam di Blangpidie Aceh Barat Daya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Peran BKPRMI dalam penerapan syariat Islam di Blangpidie Aceh Barat Daya?
2. Bagaimana Faktor yang mendukung dan Faktor hambatan BKPRMI dalam upaya penerapan syariat Islam di Blangpidie Aceh Barat Daya?

---

[6] Moleong, Lexy j. " *Metodelogi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 31.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana Peranan BKPRMI dalam Penerapan Syariat Islam di Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

2. Untuk mengetahui apa Faktor hambatan dan Faktor yang mendukung BKPRMI dalam upaya Penerapan Syariat Islam di Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Ilmiah

a. Bagi peneliti, untuk mengembangkan wawasan akademik yang diharapkan berguna dalam membangun budaya berfikir ilmiah.

b. Bagi Fakultas Ushuluddin, sebagai bahan informasi dan sumber bacaan bagi mahasiswa pada khususnya dan masyarakat pada umumnya..

c. Bagi aktivis BKPRMI, sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia.

d. Bagi Pemerintah Daerah, Menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung peran serta organisasi masyarakat dalam penerapan syariat Islam.

e. Menambah wawasan dan sebagai bahan acuan bagi penulis sendiri dan para pembaca lainnya akan pentingnya organisasi sebagai wadah pengembangan potensi dan kepribadian.

2. Kegunaan Praktis

a. Sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana pada Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri (UIN) Banda Aceh.

b. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri (UIN) Banda Aceh.